

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 3 JATI DIRI DAN LINGKUNGANKU

PEMBELAJARAN 2

MENGENALI DIRI SENDIRI DAN LINGKUNGANKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase C Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	Jati Diri, Lingkungan, Keberagaman

Target Peserta Didik : Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa : 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen : Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen : <ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Produk ● Tertulis ● Unjuk Kerja ● Tertulis
Model Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ● Tatap muka
Ketersediaan Materi : <ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: <p>YA/TIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <p>YA/TIDAK</p>
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> ● Individu ● Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ● Permainan Tradisional ● Ceramah ● Diskusi ● Presentasi

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang keberagaman masyarakat Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit.
5. Alat yang dibutuhkan dalam melaksanakan permainan tradisional.

Materi Pembelajaran

Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia meliputi berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat antara lain perbedaan tersebut meliputi suku, agama, ras, dan antargolongan. Suku merupakan sekolompok manusia yang memiliki kesamaan norma, identitas dan ciri khas yang mempersatukan setiap anggotanya. Kita memiliki beragam suku sebagai ciri khas bangsa Indonesia.



Gambar 3.15 Indonesia yang Menyatukan Kita

Sedangkan agama adalah sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakini. Adapun ras merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri-ciri secara alamiah. Golongan dan lapisan sosial terdiri dari beragam perbedaan profesi, kelas sosial, dan tingkat kesejahteraan. Sedangkan agama adalah sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakini. Adapun ras merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri-ciri secara alamiah. Golongan dan lapisan sosial terdiri dari beragam perbedaan profesi, kelas sosial, dan tingkat kesejahteraan.



Gambar 3.16 Kehidupan Bermasyarakat

Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan potensi sekaligus tantangan. Keberagamanyangdimiliki bangsa Indonesia meliputi berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan. Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesamaan norma, identitas, dan ciri khas yang mempersatukan setiap anggotanya. Kita memiliki beragam suku sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Agama sebagai sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakininya.

Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan potensi sekaligus tantangan. Keberagamanyangdimilikibangsa Indonesia meliputi berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan. Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesamaan norma, identitas, dan ciri khas yang mempersatukan setiap anggotanya. Kita memiliki beragam suku sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Agama sebagai sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakininya.

Adapun ras merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri fisik secara alamiah. Golongan dan lapisan sosial masyarakat terdiri atas beragam aspek seperti adanya perbedaan profesi, kelas sosial, dan tingkat kesejahteraan. Keberagaman bangsa Indonesia meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Macam-macam keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah keberagaman suku bangsa, keberagaman ras, keberagaman agama dan keberagaman antargolongan.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas V SD

2. Sumber Alternatif

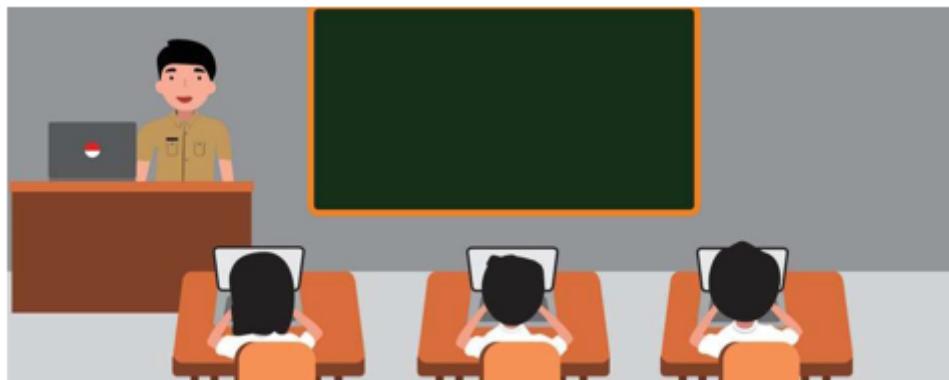
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



Gambar 3.19 Peserta Didik Menggunakan Laptop

- Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar
- Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan menggunakan nama suku yang ada di Indonesia.

Kegiatan Inti



Gambar 3.20 Guru Membagi Kelompok

- Guru dapat menyajikan video dari youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang keberagaman budaya Indonesia".
- Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan terkait pelaksanaan permainan tradisional.
- Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk menuju ke lapangan atau beberapa lokasi yang cukup luas.
- Peserta didik diarahkan untuk bergabung kedalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.
- Guru memilih satu jenis permainan tradisional dan menjelaskan teknis permainannya kepada peserta didik.
- Peserta didik secara berkelompok melakukan permainan tradisional dengan dibimbing oleh guru.
- Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan makna yang didapatkan dari permainan tradisional.

Kegiatan Penutup



Gambar 3.21 Guru Mengapresiasi

- Guru mengapresiasi setiap hasil analisis yang sudah disajikan di depan kelas.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian analisis peserta didik.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman.
- Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk memilih nama daerah dan mencari informasi terkait ciri khas, budaya, lagu tradisional maupun tradisional serta mempersiapkan kostum atau peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan nama daerahnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Guru dapat memilih beberapa permainan tradisional yang memungkinkan untuk diterapkan di sekolah. Harapannya peserta didik dapat merasakan keseruan dalam bermain permainan tradisional dan memiliki makna serta nilai-nilai kewarganegaraan dari permainan tersebut.



Gambar 3.22 Permainan Tradisional

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	
Kemampuan menganalisis perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan	
Kemampuan menampilkan perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan	
Kemampuan menyajikan hasil refleksi terkait perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak bertentangan dengan norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menganalisis permasalahan yang ada di lingkungannya sebagaimana mestinya dan keuntungan hidup kita.
		Saya dapat menampilkan permasalahan yang ada di lingkungannya sebagaimana mestinya dan keuntungan hidup kita.
		Saya dapat menyajikan berbagai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagaimana mestinya menghadapi tantangan hidup kita.

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu menganalisis permasalahan yang ada di lingkungannya sebagaimana mestinya dan keuntungan hidup kita.

		hidup kebinekaan
		Mampu menampilkan permainan tradisional di lingkungannya sebagai keuntungan hidup kebhinekaan
		Mampu menyajikan hasil keberagaman yang ada menghadapi tantangan

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 3.23 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 2 ini kalian akan bermain! Ya, kalian akan melakukan permainan tradisional secara berkelompok. Setelah kalian selesai membentuk kelompok masing-masing, kemudian kalian secara bersama-sama menuju ke lapangan sekolah untuk secara bergiliran menampilkan permainan tradisional yang telah ditentukan sebelumnya oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok dapat menuliskan jenis permainan tradisional yang ditampilkan berikut cara bermain dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

Nama Anggota Kelompok:

Nama Kelompok	Jenis Permainan Tradisional	Cara bermain	Nilai yang dapat diambil

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Halo peserta didik kelas V SD, pada topik pembelajaran ini kalian untuk mengetahui keberagaman ras yang ada di Indonesia, antara lain ras Malayan mongoloid, Melanosoid, Asiatic Mongoloid dan Kaukasoid. Perbedaan ras yang kita miliki bukanlah menjadi hambatan dan penyebab konflik melainkan sebagai kebaikan dan keunikan yang kita miliki untuk dapat tetap hidup harmonis dan menjaga kerukunan antarsesama manusia.

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadiannya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yangkhusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar I/mu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasi/a*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra,U.S.danBudimansyah,D.(2007).Civicfducation:Konteks,Landasan,Bahan Ajar dan Kultur Ke/as. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.